



OFFLINE:
 Siswa mengikuti kegiatan PTM yang telah diterapkan secara 100 persen, di SMPN 2 Kota Jogja. Pihak sekolah kini diminta menyesuaikan jumlah siswa yang harus datang ke sekolah, menyusul naiknya kasus Covid-19.

RADAR JOGJA FILE

Godok Aturan Baru Sikapi Peningkatan Kasus

PEMKOT Jogja juga akan mengevaluasi kebijakan pembelajaran tatap muka (PTM), seiring melonjaknya kasus Covid-19 selama sepekan terakhir. Saat ini aturan pelaksanaan PTM tengah digodok kembali.

Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi (HP) mengatakan, sejatinya aturan yang tengah digodok ini berkaitan secara keseluruhan menghadapi peningkatan kasus korona. Salah satu yang perlu diatur adalah pelaksanaan PTM yang sudah dilangsungkan 100 persen kapasitas. "Evaluasi PTM, kami memang sudah meminta kepala Diskipora untuk pendataan kembali. Melihat peningkatan kasus Covid-19 yang ada di Jogja memang kita harus mengevaluasi," katanya kemarin (1/2).

Sesuai data laporan harian Covid-19 Pemkot Jogja, kasus Covid-19 meningkat

dalam dua hari ini. Pada Minggu (30/1) kasus terkonfirmasi positif sebanyak 78 kasus. Menyusul, Senin (31/1) menjadi 91 kasus. Melihat kondisi peningkatan kasus harian ini, pemkot sedang mengkaji terutama evaluasi Dinas Kesehatan bersama akademisi menyangkut kondisi saat ini. Apakah diperlukan strategi baru.

"Pertumbuhan kasusnya itu apa kita perlu mengubah strategi. Jadi ini *kan* mengubah strategi untuk menekan sebaran kasus. Jadi tidak hanya soal PTM saja, tapi kita lakukan pengaturan kembali semuanya," ujarnya.

Namun demikian, melihat dari sisi sebaran yang ada di Kota Jogja, ketua harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Jogja itu mengklaim penemuan kasus positif tidak terlalu banyak. Atau lebih sedikit dibandingkan Desember 2021 lalu. Pun ke-

tika dilakukan skrining siswa PTM, temuan terkonfirmasi positif juga lebih sedikit.

Termasuk dalam tracing kontak eratnya, terlebih tidak ditemukan sebaran dalam sekolah maupun kelasnya. "Tapi sekarang teman-teman sedang menyusun aturan pelaksanaannya, karena yang akan kita atur terutama pelaksanaan PTM," jelasnya.

Selain itu, kebijakan lain untuk menyikapi peningkatan kasus ini juga berkaitan dengan aturan lebih detail lagi mengenai pertemuan-pertemuan yang akan melibatkan warga di kampung dan wilayah. Bagaimana mengatur mekanisme itu.

"Melihat tren pertumbuhan kasusnya memang ada peningkatan. Sekarang ini kita menyiapkan aturan-aturan untuk di kuantifikasi menjadi pedoman baru untuk menghadapi peningkatan kasus di Kota Jogja," terangnya. (**wia/laz/rg**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005